

**PENGARUH PENGGUNAAN SOAL HOTS PADA MATA
PELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Putri Parmasari

NIM. 06051281621072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PENGARUH PENGGUNAAN SOAL HOTS PADA MATA
PELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Putri Parmasari

NIM : 06051281621072

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Pembimbing



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

Mengetahui,

Koordinator Program

Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**PENGARUH PENGGUNAAN SOAL HOTS PADA MATA
PELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Putri Parmasari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and a horizontal line at the bottom.

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**PENGARUH PENGGUNAAN SOAL HOTS PADA MATA
PELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Putri Parmasari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari/Tanggal: Jumat, 22 Juli 2022

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

Pembimbing Skripsi



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Parmasari

NIM : 06051281621072

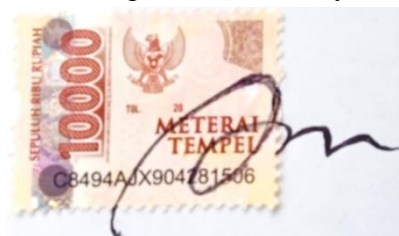
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Soal HOTS pada Mata Pelajaran PPKn terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Putri Parmasari

NIM.06051281621072

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan membalas kebaikan Bapak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian pada skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn atas segala ilmu, pengetahuan serta nasihat yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan dapat penulis amalkan di kemudian hari.

Serta tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Ismail Mayuza, M.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir beserta seluruh dewan guru dan tenaga pegawai yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melakukan penelitian di sekolah ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang Program Studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, Juli 2022



Putri Parmasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN AKHIR PROGRAM.....	IV
SURAT PERNYATAAN	V
PRAKATA.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR BAGAN.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
ABSTRAK.....	XIV
ABSTRACT	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pembelajaran berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	5
2.1.1 Pengertian Pembelajaran berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	5
2.1.2 Kriteria Pembelajaran berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)...	6
2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis HOTS	8
2.1.4 Penilaian Pembelajaran Berbasis HOTS	11
2.1.5 Soal berbasis HOTS	12
2.2 Hasil Belajar	18

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	18
2.2.2 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	19
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2.3 Kerangka Berpikir	21
2.4 Alur Penelitian	22
2.5 Anggapan Dasar	23
2.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	25
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian	25
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Teknik Dokumentasi	30
3.4.2 Teknik Tes	30
3.4.3 Teknik Observasi	30
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen.....	32
3.5.1 Analisis Data Dokumentasi	32
3.5.2 Analisis Data Tes.....	32
3.5.3 Analisis Data Observasi	32
3.6 Uji Persyaratan Instrumen	32
3.6.1 Uji Validitas.....	32
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.6.3 Uji Tingkat Kesukaran	34
3.6.4 Uji Daya Pembeda.....	34
3.7 Teknik Analisis Data Tes	35
3.7.1 Uji Normalitas Data	35

3.7.2 Uji Linieritas	36
3.7.3 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	37
4.2. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	39
4.2.1 Gambaran Umum Tentang UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	39
4.2.3. Keadaan Guru UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	40
4.2.4. Data Peserta Didik UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR.....	42
4.3.1 Analisis Hasil Tes Hasil Belajar Peserta didik.....	43
4.4 Analisis Pengukuran Instrumen.....	48
4.4.1 Uji Validitas.....	48
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.4.3 Uji Tingkat Kesukaran	51
4.4.4 Analisis Tingkat Kognitif Soal.....	52
4.4.5 Uji Daya Pembeda.....	54
4.5 Analisis Data Hasil Tes	54
4.5.1 Uji Normalitas Data.....	54
4.5.2 Uji Linieritas.....	55
4.5.4 Uji Hipotesis	56
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
5.2.1. Bagi peserta didik UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	61
5.2.2. Bagi guru UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.....	62
5.2.3. Bagi UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbaikan Taksonomi Bloom Oleh Anderson	7
Tabel 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Soal <i>HOTS (Higher Order Thinking Skills)</i> dalam Mata Pelajaran PPKn.....	26
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	28
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	29
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
Tabel 3.8 Tingkat Keukaran Soal.....	34
Tabel 3.9 Kriteria Daya Beda.....	35
Tabel. 4.1 Daftar Kegiatan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 4.2 Keadaan Gedung dan Fasilitas di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	39
Tabel 4.3 Daftar Guru dan Tenaga Pegawai UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir	41
Tabel 4.4 Data Peserta Didik UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR	43
Tabel 4.5 Daftar Nilai Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn.....	44
Bab 5 “Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”	44
Tabel 4.6 Perolehan Nilai Peserta Didik Pada Tes Awal dan Tes Akhir	45
Tabel 4.7 Nilai Indeks Gain dan Persentase N-Gain Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik	46
Tabel 4.8 Interpretasi Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	51
Tabel 4.11 Kategori Kognitif dalam Tingkat Kesukaran soal	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Daya Beda Soal	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Model Summary	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berpikir	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Pre-experiment one group pretest-posttest design 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 2. Perbaikan Seminar Usul Penelitian	68
Lampiran 3. Perubahan Judul Skripsi.....	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Seminar Proposal	70
Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen	71
Lampiran 6. SK Pembimbing Semester 12	72
Lampiran 7. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	73
Lampiran 8. Surat Penelitian dari Dekanat FKIP.....	75
Lampiran 9. Surat Penelitian dari Sekolah	76
Lampiran 10. Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	77
Lampiran 11. Rubrik Perbaikan Seminar Hasil	78
Lampiran 12. Instrumen Penelitian	80
Lampiran 13. Uji Validitas	129
Lampiran 14. Uji Reliabilitas	132
Lampiran 15. Uji Tingkat Kesukaran Soal	133
Lampiran 16. Uji Normalitas	134
Lampiran 17. Uji Linieritas.....	138
Lampiran 18. Uji Hipotesis	139
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	140
Lampiran 20. Uji N-Gain.....	145
Lampiran 21. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian	146
Lampiran 22. Lembar Observasi Aktivitas Peneliti	150

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan soal HOTS terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Metode yang digunakan adalah *Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi nya adalah semua peserta didik kelas X UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir dan yang diputuskan menjadi sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adalah kelas X MIPA 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu dari rata rata skor hasil *pre test* yang mulanya sebesar 51,52 (kurang) dan pada *post test* meningkat menjadi sebesar 84,68 (sangat baik). Berdasarkan uji linear sederhana diketahui nilai F hitung yaitu = 4.662, nilai signifikansi sebesar $.042 < 0.05$ dan R Square 0,169 (16,9%) yang artinya terdapat pengaruh variabel Bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan pengaruh sebesar 16,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan soal HOTS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir atau H_a diterima sementara H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan soal HOTS terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir ditolak.

Kata-kata kunci : *Penggunaan Soal HOTS, HOTS, PPKn Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the use of HOTS questions on student learning outcomes in Pancasila and citizenship education lessons in class X UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. The method used is Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design. The population is all students of class X UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir and the one who was decided to be a sample using purposive sampling technique was class X MIPA 2. Data collection techniques use documentation, observation and test techniques. The results of data processing in this research show that there has been an increase in student learning outcomes, namely from the average score of the pre-test results which was originally 51.52 (less) and in the post test it increased to 84.68 (very good). Based on a simple linear test, it is known that the calculated F value is = 4,662, the significance value is $.042 < 0.05$ and R Square is 0.169 (16.9%) which means that there is an influence of the Free variable (X) on the bound variable (Y) with an influence of 16.9%. Based on a simple linear test, the calculated F value is obtained, which is = 4.662 with a significance value of $.042 < 0.05$. So it is known that there is an influence of the variable Use of HOTS Questions (X) on the Variable Learning Outcomes (Y). Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the use of HOTS questions on improving student learning outcomes in class X PPKn subjects at UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir or H_a was accepted while H_o who stated that there was no significant influence from the use of HOTS questions on improving student learning outcomes in PPKn subjects class in X UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir was rejected.

Keywords : Use of HOTS Questions, HOTS, PPKn Learning Outcomes, Pancasila Education

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang telah diberikan Sang Pencipta, sehingga potensi itu dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri sebagai seorang individu maupun bagi manusia lain disekitarnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki masa wajib belajar bagi warga negaranya selama Sembilan tahun, enam tahun pada tingkat sekolah dasar dan tiga tahun pada tingkat sekolah menengah pertama. Tujuan pendidikan di Indonesia dijelaskan secara umum pada peraturan pemerintah No 17 tahun 2010 ayat 3 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

“Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 pasal 17 ayat 3 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan menyebutkan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan menengah SMP dan SMA adalah :

- a) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur
- b) berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif;
- c) sehat, mandiri, dan percaya diri:
- d) toleran, peka social, demokratis, dan bertanggung jawab.”

Pendidikan di Indonesia telah menempuh perjalanan panjang dan mengalami perbaikan maupun pembaharuan, Semenjak diterapkannya sistem kurikulum 2013 (K13) pada Agustus Tahun 2013 oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu yaitu Mohammad Nuh lalu selanjutnya diberhentikan sementara oleh menteri yang baru yakni Anis Baswedan Tahun 2014, namun akhirnya pun diterapkan kembali Kurikulum 2013 pada Juli 2016, tujuan utamanya tetap sama yaitu agar tercipta pembelajaran yang dinilai efektif dan bermakna.

Problematika yang semakin kompleks memasuki revolusi industry 4.0 pada abad ke-21 ini, membuat masyarakat mau tidak mau harus beradaptasi dengan

perubahan dan kemajuan tersebut. Sebagai hal fundamental dalam kehidupan masyarakat, pendidikan juga dituntut untuk selalu berkembang, kemampuan berpikir tingkat tinggi harus dikuasai oleh peserta didik supaya mereka mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang notabene nya memerlukan kompetensi berpikir tingkat tinggi. Contohnya untuk menetapkan suatu keputusan, peserta didik harus mampu berpikir kritis, dengan begitu peserta didik akan mempertimbangkan baik dan buruk setiap akibat keputusan yang ditetapkannya, seperti yang dijelaskan Sani (2019:1).

Pada era globalisasi seperti saat ini, sosial media dengan bebas diakses oleh siapa saja, sangat memungkinkan arus informasi dari berbagai sumber tersebar dengan cepat, baik informasi yang valid dan bisa dipertanggung-jawabkan maupun informasi-informasi lain yang kebenarannya tidak dapat dipertanggung-jawabkan atau biasa disebut masyarakat sebagai hoax. Di sini terdapat urgensi keberadaan berpikir tingkat tinggi salah satunya adalah berpikir kritis, seseorang harus mampu menelaah dengan bijak berbagai macam bentuk informasi yang akan ia terima. Menurut Norris (dalam Sani, 2019:15) Melalui kemampuan berpikir kritis individu akan berusaha mencari alasan pemikiran, kecukupan informasi, hanya menampung informasi yang valid dan sumbernya dapat disebutkan, menemukan alternative, menimbang dari berbagai sudut pandang, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa seorang yang berpikir kritis adalah individu yang rasional, reflektif, kemudian ia mengambil suatu keputusan dari pikiran yang matang.

Realita menunjukkan tingkat kompetensi berpikir tingkat tinggi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian oleh Nuryanti dkk (2018) di Delanggu Kabupaten Klaten dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP” melalui Instrumen berbentuk 15 soal uraian yang memuat komponen kompetensi berpikir kritis dan tentunya telah lulus uji validitas, didapatkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah. (Dalam <https://journal.UM.ac.id> diakses pada 23 januari 2021 pada pukul 23.12). Fakta tersebut diperkuat oleh Sanjaya

(dalam Helmawati, 2019:08) yang menyatakan bahwasanya peserta didik sangat sedikit dimotivasi untuk meng-*upgrade* kemampuan berpikir, penyelenggaraan pembelajaran terfokus pada kompetensi sebatas menghafal informasi.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) hakikatnya mempunyai dimensi proses kompetensi berpikir, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap yang bersifat komprehensif. Kesenambungan tiga dimensi tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, mengakibatkan berubahnya paradigma pada penyelenggaraan pembelajaran, dari *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*. Perubahan tersebut wajib diimbangi dengan kreativitas tenaga pendidik dalam meng-*implementasi*-kan model pembelajaran. Kombinasi pembelajaran yang cocok dalam menunjang semua dimensi yang telah disebutkan adalah pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh K.Baderan (2018) di Gorontalo yang berjudul "Pengembangan Soal *High Order Thinking* (HOT) Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI SD dengan kesimpulan bahwa soal-soal berbasis *Higher Order Thinking* memiliki ke-efektifan pada hasil belajar, hal tersebut nampak dari peserta didik yang menunjukkan hasil pekerjaan dengan kategori baik dalam proses pembelajaran. (Dalam <http://ejournal-fip-ung.ac.id> diakses pada hari minggu 17 januari 2021 pada pukul 17.49).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara non formal pada tanggal 05 Oktober 2020 kepada salah satu guru mata pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan penugasan berupa latihan soal yang belum berbasis HOTS. Sehubungan dengan itu juga diperoleh informasi bahwa kompetensi berpikir tingkat tinggi peserta didik pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dengan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Penggunaan Soal HOTS Pada Mata Pelajaran PPKn terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan maka peneliti mengangkat masalah mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan soal HOTS pada mata pelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan soal HOTS pada mata pelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penulisan skripsi ini saya harap dapat bermanfaat bagi para akademisi, mahasiswa, dan bagi siapa saja yang memerlukannya sebagai bahan acuan .

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti dan juga menambah wawasan bagi peneliti sendiri serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan penggunaan soal HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. (2013). *“MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH”*. UNISSULA Press, Oktober 2013.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Helmawati. (2019). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- K.baderan, Jamila.(2019).*Pengembangan Soal High Order Thinking (Hot) Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI Sd*.PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Volume 9 (Nomor 2) December 2019.<https://core.ac.uk/reader/288092267> diakses 17 januari 2021 pukul 17;49.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 (2018): 171-210.
- Nuryanti,lilis dkk.(2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan : teori,penelitian dan penembangan vol. 3 no.2, oktober 2018. <https://journal.UM.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490> diakses pada 23 januari 2021 pada pukul 23.12
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 17 Ayat 3 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2020). *Prestasi Belajar (Edisi 2)*. Literasi Nusantara: Batu Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tira Smart: Tangerang.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Kencana: Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

Wulandani, Tari, Ayu Cendra Kasih, and Latifah Latifah. "Analisis butir soal HOTS (high order thinking skill) pada soal ujian sekolah kelas XII mata pelajaran bahasa indonesia di SMK An-Nahl." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2.4 (2019): 485-494.

Yani, Ahmad. (2019). *Cara Mudah Menulis Soal HOTS (Higher Orger Thinking Skills) Suatu Pendekatan "Jarak nalar" yang dilengkapi dengan Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. PT Refika Aditama: Bandung.